

**PENUNASAN PELEPAH KELAPA SAWIT(*Elaeis guineensis* Jacq.)  
MENGHASILKAN SEACARA PERIODIK  
Oleh**

**Amar Ariyadi**

**RINGKASAN**

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit adalah dengan perbaikan teknik budidaya kelapa sawit, termasuk penunasan pelepah kelapa sawit yakni memotong, dan membuang pelepah yang berada di bawah tandan buah masak kelapa sawit berdasarkan umur tanaman menghasilkan. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah agar penulis mampu merencanakan dan melakukan penunasan pelepah kelapa sawit secara periodik dengan benar serta menghitung biaya yang dibutuhkan. Kegiatan penunasan pelepah dilakukan oleh penulis pada saat mengikuti Praktik Kerja Lapang (PKL) pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan April 2021 di PTPN VII Unit Usaha Betung. Tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu penunasan pelepah, penyusunan pelepah, perhitungan pelepah yang akan dipotong, dan perhitungan kebutuhan biaya tenaga kerja. Penunasan pelepah kelapa sawit secara periodik dilakukan 1 kali dalam satu tahun, yang bertujuan untuk memotong pelepah yang tidak terpotong sewaktu pemanenan tandan buah segar (TBS). Penunasan pelepah dilakukan sedekat mungkin dengan batang kelapa sawit agar berondolan tidak tersangkut. Penunasan pelepah kelapa sawit secara periodik yang dilakukan pada Afdeling 2 seluas 370 ha adalah sebanyak 16.650 pohon atau 99.900 pelepah, yang membutuhkan tenaga kerja sebanyak 37 orang selama 25 hari kerja dengan biaya sebesar Rp 111.000.000, dan dalam 1 hari setiap pekerja mampu memotong pelepah sebanyak 324 pelepah pada 54 pohon tanaman kelapa sawit menghasilkan.

Kata kunci : Tanaman kelapa sawit, penunasan pelepah, tanaman menghasilkan.